

**PENGARUH PENERAPAN APLIKASI ARKAS DAN PERAN KEPALA
SEKOLAH SEBAGAI ADMINISTRATOR TERHADAP EFEKTIVITAS
PENGELOLAAN DANA BOS**

Maryeni Nova Yanze¹, Sutrisni Andayani^{2*}, Muhfahroyin³

S2 Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah

Metro^{1,2,3}

Alamat e-mail : maryeninovayanze@gmail.com¹, trisnimath.andy@gmail.com²,
muhfahroyin@yahoo.com³

ABSTRACT

The quality of education is greatly influenced by how effectively the School Operational Assistance (BOS) fund management is carried out. Several obstacles still hinder the implementation of the School Activity and Budget Plan Application (ARKAS) and the optimization of the administrative role of school principals in West Tulang Bawang Regency. The impact of ARKAS usage and the contribution of school principals to the efficiency of BOS budget management are the focus of this study. The total population includes 30 principals from senior high schools and vocational high schools in West Tulang Bawang Regency, all of whom became the research sample using a saturated sampling technique. A questionnaire that met validity and reliability requirements served as the main instrument for data collection. The subsequent data analysis process used multiple linear regression operated through SPSS software. The study findings revealed that the implementation of ARKAS had a positive and significant effect ($t=4.375$; $\text{Sig.}=0.000$). The administrative role of school principals was proven to have a statistically significant positive impact ($t=2.336$; $\text{Sig.}=0.027$). The simultaneous significant influence of both variables was also confirmed through an F-value of 16.389 with a significance level of 0.000, with their contribution reaching 54.8%. As an implication of these findings, strengthening the collaboration between digital systems and the managerial capabilities of school principals is recommended in the study.

Keywords: ARKAS, principal's role, administrator, effectiveness of BOS fund management

ABSTRAK

Kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh seberapa efektif pengolahan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dilaksanakan. Beberapa kendala masih menghambat implementasi Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) dan optimalisasi peran administratif kepala sekolah di Kabupaten Tulang Bawang Barat. Dampak penggunaan ARKAS serta kontribusi kepala sekolah terhadap efisiensi pengelolaan anggaran BOS menjadi fokus kajian studi ini. Total populasi mencakup 30 kepala sekolah dari jenjang SMA dan SMK di Kabupaten Tulang Bawang Barat, dan semuanya menjadi sampel penelitian dengan teknik sampling jenuh. Kuesioner yang sudah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas menjadi instrumen utama dalam pengumpulan data. Proses analisis data selanjutnya menggunakan regresi linier berganda yang dioperasikan melalui perangkat lunak SPSS. Temuan studi mengungkapkan bahwa penerapan ARKAS memberikan pengaruh positif dan signifikan ($t=4,375$; $\text{Sig.}=0,000$). Peran administratif kepala sekolah terbukti memberikan dampak positif yang signifikan secara statistik ($t=2,336$; $\text{Sig.}=0,027$). Pengaruh signifikan secara simultan dari kedua variabel juga terkonfirmasi melalui nilai $F = 16,389$ dengan tingkat signifikansi 0,000, yang mana kontribusinya mencapai 54,8%. Sebagai implikasi dari temuan ini, penguatan kolaborasi antara sistem digital dan kemampuan manajerial kepala sekolah direkomendasikan dalam studi tersebut.

Kata Kunci: ARKAS, peran kepala sekolah, administrator, efektivitas pengelolaan dana BOS

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan pilar fundamental dalam membentuk sumber daya manusia yang kompetitif dan berkualitas. Pengelolaan dana yang efektif, efisien, dan akuntabel menjadi elemen penting bagi keberlangsungan proses pendidikan. Pemerintah Indonesia memperkuat tata kelola finansial pendidikan melalui skema Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di bawah Kemendikbudristek. Program ini berfungsi sebagai instrumen pembiayaan sekaligus mekanisme penguatan transparansi dan akuntabilitas publik (Ningsih & Niken Hapsari, 2025; Simanjuntak et al., 2024). Pengelolaan dana BOS sebelumnya dikerjakan secara manual sehingga menimbulkan pelaporan tertunda, data tidak konsisten, dan rendahnya transparansi (Mubarok & Basri, 2025). Kemendikbudristek meluncurkan ARKAS sebagai sistem informasi digital yang terintegrasi dengan SIPLah dan BOS Salur untuk mengatasi kendala tersebut.

ARKAS merupakan platform yang menyatukan seluruh tahapan siklus keuangan sekolah, mencakup perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban (Rulistian & Tandean, 2024). Khoeriyah dan Suryaman (2025) menegaskan bahwa ARKAS menjadi instrumen krusial dalam penyusunan rencana kegiatan dan anggaran. Indikator keberhasilan penerapan ARKAS meliputi aspek perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan dan operasional, akuntabilitas dan transparansi, serta dampak dan manfaat (Pratama, 2025). Diantari et al. (2024) mengemukakan bahwa efisiensi dan akurasi pelaporan keuangan dapat ditingkatkan secara signifikan melalui ARKAS.

Efektivitas penerapan ARKAS bertumpu pada kesiapan sumber daya manusia dan kapasitas manajerial di lingkungan sekolah. Kepala sekolah sebagai administrator memegang peran sentral dengan indikator perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban (Mulyasa, 2022). Ari Suandi (2025)

menegaskan bahwa administrator keuangan sekolah merupakan tulang punggung integritas pendidikan. Arfandi et al. (2025) menjelaskan bahwa keberhasilan implementasi ARKAS sangat ditentukan oleh kapasitas kepala sekolah dalam mengelola tim dan memastikan pemahaman seluruh pemangku kepentingan. Efektivitas pengelolaan dana BOS diukur melalui dimensi administratif, operasional, dampak, serta akuntabilitas dan transparansi (Adiningrum et al., 2025; Julianti et al., 2021; Perani, 2025).

Hasil survei awal terhadap 30 kepala sekolah SMA dan SMK di Kabupaten Tulang Bawang Barat menunjukkan bahwa Pelaksanaan dan Operasional hanya mencapai 64%, Sumber Daya Manusia 62%, dan Sistem Informasi ARKAS 60%. Studi terdahulu tentang manajemen dana BOS didominasi kajian di tingkat SD (Farissy et al., 2026; Wachyudin & Wardiah, 2025; Diantari et al., 2024) dan dimensi kepemimpinan (Mubarok & Basri, 2025; Arfandi et al., 2025; Kesumawati, 2022), sedangkan kajian dampak bersama ARKAS dan

peran administrator di tingkat SMA masih terbatas. Tujuan penelitian ini mencakup tiga hal: (1) mengkaji dampak penerapan ARKAS terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS, (2) menelaah pengaruh peran administrator kepala sekolah terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS, dan (3) mengevaluasi efek gabungan kedua variabel tersebut.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei (Sugiyono, 2023) untuk menguji pengaruh penerapan ARKAS (X1) dan peran kepala sekolah sebagai administrator (X2) terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS (Y). Populasi mencakup seluruh kepala sekolah SMA dan SMK di Kabupaten Tulang Bawang Barat berjumlah 30 orang (19 SMA dan 11 SMK), dan semuanya menjadi sampel melalui teknik sampling jenuh. Variabel X1 mengacu pada sejauh mana ARKAS dijalankan dalam siklus pengelolaan dana BOS dengan indikator perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan dan operasional, akuntabilitas dan

transparansi, serta dampak dan manfaat (Pratama, 2025). Variabel X2 mengukur kapasitas manajerial kepala sekolah dengan indikator perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban (Mulyasa, 2022). Variabel Y mengukur keberhasilan pengelolaan dana BOS dengan indikator administratif, operasional, dampak, serta akuntabilitas dan transparansi (Adiningrum et al., 2025).

Instrumen penelitian berupa kuesioner skala Likert 1-5 yang terdiri atas 40 butir pernyataan (14 butir X1, 14 butir X2, dan 12 butir Y). Uji validitas menggunakan korelasi Product Moment Pearson dengan batas r tabel 0,361 dan taraf signifikansi kurang dari 0,05. Reliabilitas diukur melalui Cronbach's Alpha dengan ambang batas 0,70. Analisis data meliputi uji prasyarat (normalitas Kolmogorov-Smirnov, linearitas, multikolinearitas melalui Tolerance dan VIF, serta heteroskedastisitas Glejser), pengujian hipotesis melalui regresi linier berganda $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$, uji t untuk pengaruh parsial, uji F

untuk pengaruh simultan, dan koefisien determinasi (R^2). Seluruh analisis dijalankan menggunakan IBM SPSS Statistics 30 pada taraf signifikansi 5%.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan di 30 satuan pendidikan menengah di Kabupaten Tulang Bawang Barat (19 SMA dan 11 SMK). Seluruh kepala sekolah dari 30 institusi tersebut menjadi responden dengan tingkat respons 100%. Uji validitas menunjukkan seluruh item valid: X1 (r hitung 0,582-0,814), X2 (r hitung 0,396-0,882), dan Y (r hitung 0,665-0,901), semuanya melebihi r tabel 0,361 pada taraf signifikansi 0,05. Reliabilitas terkonfirmasi dengan nilai Cronbach's Alpha X1 = 0,920, X2 = 0,884, dan Y = 0,934 (semuanya di atas 0,70).

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa indikator perencanaan dan penganggaran pada variabel X1 memperoleh skor tertinggi (3,8 atau 76%), diikuti akuntabilitas dan transparansi (3,7 atau 74%), serta pelaksanaan dan operasional dan dampak dan manfaat masing-masing

3,6 (72%). Pada variabel X2, indikator perencanaan mencapai 3,8 (76%), pelaksanaan 3,6 (72%), pengawasan 3,5 (70%), dan pertanggungjawaban 3,3 (66%). Variabel Y menunjukkan skor operasional tertinggi 3,7 (74%), sementara indikator administratif, dampak, dan akuntabilitas-transparansi masing-masing 3,6 (72%). Rata-rata keseluruhan: X1 sebesar 73,5%, Y sebesar 72,5%, dan X2 sebesar 71%.

Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menghasilkan Asymp. Sig. 0,093 ($>0,05$), sehingga data berdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan Tolerance 0,923 dan VIF 1,083 (<10), artinya tidak ada multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas Glejser menunjukkan signifikansi X1 = 0,246 dan X2 = 0,311 ($>0,05$), sehingga tidak ada heteroskedastisitas. Uji linearitas menghasilkan Deviation from Linearity X1-Y sebesar 0,934 dan X2-Y sebesar 0,788 ($>0,05$), mengonfirmasi hubungan linear.

Persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan adalah $Y = 0,271 + 0,538X_1 + 0,310X_2 + e$.

Koefisien X1 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan penerapan ARKAS meningkatkan efektivitas pengelolaan dana BOS sebesar 0,538 satuan, sedangkan koefisien X2 menunjukkan peningkatan sebesar 0,310 untuk setiap kenaikan satu unit peran administrator. Hasil uji t menunjukkan X1 berpengaruh signifikan ($t = 4,375 > t \text{ tabel } 2,052$; Sig. 0,000) sehingga H1 diterima. Variabel X2 juga berpengaruh signifikan ($t = 2,336 > 2,052$; Sig. 0,027) sehingga H2 diterima. Hasil uji F menunjukkan F hitung $16,389 > F \text{ tabel } 3,35$ dengan Sig. 0,000, mengonfirmasi H3 bahwa kedua variabel secara simultan berpengaruh signifikan. Koefisien determinasi R Square sebesar 0,548 menunjukkan kontribusi 54,8%, sedangkan 45,2% dipengaruhi faktor lain.

Implementasi ARKAS terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap efektivitas tata kelola dana BOS di SMA Kabupaten Tulang Bawang Barat. Temuan analisis deskriptif mengungkapkan bahwa indikator perencanaan dan penganggaran memperoleh capaian

tertinggi (76%), sedangkan pelaksanaan dan dampak masih di level 72%. Khoeriyah dan Suryaman (2025) menegaskan bahwa ARKAS memberikan dampak positif pada tata kelola dana BOS. Julianti et al. (2021) menemukan bahwa ketepatan pelaporan keuangan didukung oleh ARKAS sehingga risiko kesalahan pencatatan dapat ditekan. Wachyudin dan Wardiah (2025) menegaskan bahwa efektivitas ARKAS bergantung pada mutu penggunaannya, bukan semata ketersediaan sistem.

Peran administratif kepala sekolah terbukti berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS ($t = 2,336$; Sig. 0,027). Skor tertinggi pada indikator perencanaan (76%) kontras dengan skor terendah pada pertanggungjawaban (66%) dan pengawasan (70%). Sudyartini dan Wafa (2024) memperkuat temuan ini, sementara Mulyasa (2022) menekankan peran strategis

administrator dalam pengelolaan keuangan pendidikan. Rendahnya capaian aspek pertanggungjawaban menandakan perlunya penguatan fungsi pengawasan dan pelaporan oleh kepala sekolah.

Sinergi antara ARKAS dan peran kepala sekolah menjadi faktor kunci keberhasilan pengelolaan dana BOS. ARKAS menyediakan data dan sistem terstruktur, sementara kepala sekolah mengarahkan, mengawasi, dan memastikan kesesuaian penggunaan dana dengan perencanaan. Matondang et al. (2025) mengungkapkan bahwa pengelolaan dana pendidikan bergantung pada transparansi, akuntabilitas, dan ketepatan sasaran, sejalan dengan temuan Simanjuntak et al. (2024). Kesenjangan kompetensi digital yang bersifat sistemik pada mayoritas kepala sekolah dan operator memerlukan intervensi berupa pendampingan berkelanjutan.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	0,271	7,821		0,035	0,973
ARKAS (X1)	0,538	0,123	0,589	4,375	0,000

Administrator (X2)	0,310	0,133	0,314	2,336	0,027
-----------------------	-------	-------	-------	-------	-------

Tabel 2. Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	791,949	2	395,974	16,389	0,000
Residual	652,351	27	24,161		
Total	1444,300	29			

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
1	0,740	0,548	0,515	4,91540

D. Kesimpulan

Penerapan aplikasi ARKAS secara nyata meningkatkan efektivitas pengelolaan dana BOS di SMA se-Kabupaten Tulang Bawang Barat, dibuktikan dengan t hitung $4,375 > t$ tabel $2,052$ (Sig. $0,000$). Peran kepala sekolah sebagai administrator juga berpengaruh signifikan ($t = 2,336 > 2,052$; Sig. $0,027$). Kedua variabel secara simultan berpengaruh signifikan ($F = 16,389 > F$ tabel $3,35$; Sig. $0,000$) dengan kontribusi mencapai $54,8\%$. Pengaruh ARKAS lebih besar ($\beta = 0,538$) dibandingkan peran administrator ($\beta = 0,310$),

meskipun efektivitas optimal bergantung pada sinergi keduanya. Kepala sekolah perlu memperkuat kompetensi manajerial, khususnya aspek pertanggungjawaban yang masih lemah (66%), melalui penjaminan ketepatan waktu pelaporan, kelengkapan dokumen administrasi, dan keterbukaan informasi publik. Peningkatan literasi digital juga diperlukan agar supervisi terhadap operator ARKAS berjalan efektif.

Pelatihan intensif dan berkelanjutan perlu diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan bagi kepala sekolah, bendahara, dan operator

ARKAS, mencakup aspek teknis maupun strategi pemanfaatan data untuk pengambilan keputusan. Infrastruktur internet harus dipastikan memadai, sistem monitoring terintegrasi dengan ARKAS perlu dikembangkan, dan evaluasi triwulanan dilakukan secara konsisten. Pemanfaatan dashboard ARKAS menjadi langkah strategis untuk pemantauan real-time. Peneliti berikutnya disarankan mempertimbangkan variabel tambahan seperti gaya kepemimpinan, kompetensi bendahara, dan kebijakan daerah, serta memperluas sampel ke lintas kabupaten atau provinsi dengan metode campuran kuantitatif-kualitatif.

E. DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Mulyasa, E. (2022). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nur Salam, B. (2024). *Best Practice dalam Pengelolaan Dana BOSP dengan Menerapkan Prinsip Manajerial Kepala Sekolah*. Nas Media Pustaka.
- Perani, M. P. B. (2025). *Meningkatkan Kinerja Sekolah melalui Dana BOS: Analisis Efektivitas*. Mega Press Nusantara.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- ### **Jurnal :**
- Adiningrum, K. A., Sitanggang, L. P. W., Selina, A. W., & Zahro, A. (2025). Literature Review: Efektivitas Pengelolaan Dana BOS pada Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(3), 3741-3751.
- Arfandi, K., Nugroho, B. F. D., Ma'arif, W. U., & Aprilianto, K. (2025). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Dana Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Mangunsari 01. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(3), 640-651.
- Ari Suandi. (2025). Kepala Sekolah Sebagai Administrator Terhadap Pengelolaan Administrasi: Studi Kasus di SDN 2 Sikur Selatan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 1, 9-18.

- Diantari, S. D., Bani, M. S. O., Fatiqh, S. Al, & Trihantoyo, S. (2024). Pengoperasian aplikasi RKAS dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 280-299.
- Julianti, E., Wahyulina, S., Suprayetno, D., & Sofyan, A. S. F. (2021). Sistem Informasi Manajemen Pemanfaatan ARKAS, SIPLah, dan SIMBADA di SMP Negeri 1 Purwokerto. *Indonesian Research Journal on Education Web*, 4, 550-558.
- Kesumawati, L., Putra, S. A., & Rismawati, R. (2022). Manajemen Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan Kinerja Pada SMP Negeri Kabupaten Pringsewu. *Jurnal RISMA*, 2(1), 166-174.
- Khoeriyah, R. U., & Suryaman, M. (2025). Analisis Implementasi Aplikasi Rencana Kegiatan. *Jurnal Tahsini*, 6(4), 637-648.
- Masduqi, M. (2021). Peran Kepala Madrasah sebagai Administrator di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Parit Sibun Kecamatan Enok. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 36-37.
- Matondang, T. S., Boangmanalu, L. K., Purba, H. N., & Zaki, A. (2025). Kepemimpinan Inovatif Kepala Sekolah dalam Menghadapi Tantangan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(1), 846-853.
- Mubarok, Y., & Basri, M. (2025). Transformasi Digital Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Sekolah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(4), 2704-2725.
- Ningsih, S., & Niken Hapsari, A. (2025). Optimalisasi Pembiayaan Pendidikan: Studi Kasus Dana BOS dan BOP di SMA Negeri 12 Semarang. *JMA*, 3(5), 3031-5220.
- Rulistian, R., & Tandean, V. A. (2024). Analisis Efektivitas Arkas di SMP Islam Terpadu Ar-Rifqi. *Mount Hope International Business Journal*, 1(2), 13-24.
- Simanjuntak, M. N., Nafiati, D. A., & Hendaryati, N. (2024). Menuju Pendidikan Berintegritas: Studi Transparansi dan Akuntabilitas

dalam Pengelolaan Dana BOS.
Journal of Education Research,
5(4), 6191-6197.

Sudyartini, & Wafa, Z. (2024). Peran Kepala Sekolah terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kota Yogyakarta. *Journal on Education*, 6(3), 17807-17816.

Wachyudin, S., & Wardiah, D. (2025). Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri Kecamatan Mesuji. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5, 4314-4329.

Artikel in Press :

Al Farissy, S., Karima, N., Sapitri, L., Zahra, F., & Kamelia, M. (2026). Implementasi Aplikasi ARKAS dan SIPLAH dalam Manajemen Keuangan di SDN Sungai MIAI 10. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 361-384.

Pratama, I. G. O. K. (2025). Tinjauan Kinerja Pemerintah Daerah dalam Penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah Melalui Aplikasi ARKAS di Kota Denpasar. *Jurnal Administrasi Publik*.
